

## **RINGKASAN**

**TEKNIK DEFOLIASI PADA BUDIDAYA TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata L.*) DI BSIP JATIM**, Mohammad Alif Farhani, Nim (A42201258), Tahun 2024, 58 Halaman, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Tirto Wahyu Widodo, S.P., M.P.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Balai Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dipilih sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) dikarenakan terdapat kesesuaian antara instansi dengan bidang yang ditekuni mahasiswa. Balai Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur memberikan pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi siswa dan mahasiswa di berbagai bidang pertanian.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu untuk meningkatkan menambah wawasan terhadap aspek-aspek di lokasi magang kerja industri diluar mata kuliah yang diajarkan oleh program studi, mengembangkan ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan yang didapat selama perkuliahan melatih sikap mental sebelum terjun ke dunia kerja. Sedangkan tujuan khusus yang diambil yaitu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan teknik budidaya Jagung Manis varietas Paragon, meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan teknik Defoliiasi pada budidaya Jagung Manis varietas paragon dan meningkatkan kemampuan interpersonal skill mahasiswa dalam lingkungan kerja. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di BSIP Jawa Timur yang beralamat di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karang Ploso, Malang,

Jawa Timur 65152 dimulai pada tanggal 01 Maret 2024 s/d 30 Juni 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan praktik kerja lapang (PKL) ini meliputi praktik lapang, demonstrasi, studi pustaka, dokumentasi dan penulisan laporan harian.

Jagung manis (*Zea mays saccharata L.*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak disukai oleh masyarakat Indonesia karena memiliki ciri khas yaitu rasanya yang lebih manis dibanding dengan jagung komposit atau jagung biasa. Selain itu, jagung manis umur produksinya lebih singkat. Oleh karena itu, budidaya jagung manis dijadikan peluang usaha yang menjanjikan oleh sebagian masyarakat Indonesia. Luas areal tanam jagung manis di Indonesia mencapai 440 ribu hektar. Namun, hal tersebut belum cukup untuk memenuhi kebutuhan jagung manis dan sayuran masyarakat ketika jumlah penduduk Indonesia saat ini sekitar 273.879.750 jiwa. Salah satu upaya untuk menjaga ketersediaan benih Jagung Manis yang secara terus-menerus maka diperlukan teknik manipulasi budidaya tanaman. Teknik tersebut dapat dilakukan dengan cara defoliiasi. Defoliiasi adalah pemangkasan daun yang dilakukan di bawah tongkol. Kegiatan budidaya jagung manis yang dilakukan di BSIP Jawa Timur meliputi pengolahan lahan, persiapan benih, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menguasai keterampilan dalam berbagai budidaya tanaman sayuran dimulai dari penanaman hingga panen, serta mahasiswa mampu menguasai prosedur budidaya tanaman jagung manis terutama pada teknik defoliiasi. Pelaksanaan teknik defoliiasi harus dilaksanakan dengan metode yang tepat sehingga dapat mengoptimalkan pengisian biji, yang dapat meningkatkan hasil produksi jagung manis. Serta mampu menguasai kemampuan interpersonal skill dalam lingkungan pekerjaan untuk bekal terjun di dunia pekerjaan.